

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH OBJEK WISATA,
JUMLAH PENDUDUK, DAN PDRB PERKAPITA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) SEKTOR PARIWISATA
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2005-2014**

SKRIPSI

Oleh :

REFIANDI ARIE

0910512163



Pembimbing :

- 1. Lukman, SE., M.Si**
- 2. Syaiful Anwar, SE., M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH
2016**

ABSTRAK

PAD merupakan salah satu indikator dari kemadirian otonomi daerah dalam menggali potensi untuk meningkatkan sumber penerimaan, diantaranya adalah penerimaan daerah pada sektor pariwisata. Pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah yang bersumber dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, retribusi penginapan/pesanggrahan/villa serta retribusi tempat rekreasi dari para wisatawan yang berkunjung. Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki potensi daerah yang cukup menjanjikan untuk perkembangan sektor pariwisatanya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Penerimaan Asli Daerah (PAD) pada Sektor Pariwisata yaitu Jumlah Objek Wisata, Jumlah Penduduk dan PDRB Perkapita. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Penduduk dan PDRB perkapita terhadap PAD Sektor Pariwisata di Kabupaten Lima Puluh Kota. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam kurun waktu tahun 2005-2014. Data yang digunakan bersumber dari literatur-literatur seperti buku-buku, dan jurnal-jurnal ekonomi serta data yang telah dipublikasikan oleh dinas terkait melalui website resminya. Model analisis yang digunakan yakni dengan Metode Analisis Regresi Berganda dengan *Ordinary Least Square (OLS)*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Sektor Pariwisata sedangkan PDRB Perkapita berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PAD Sektor Pariwisata di Kabupaten Lima Puluh Kota.

